

PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI UMUM

Yennita^{1*}, Rendi Zulni Eka Putri²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

² Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Email: yenn.nita@rocketmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Observasi terhadap proses pembelajaran memperlihatkan mahasiswa tidak memiliki peluang untuk berpikir kreatif. Hal ini mempengaruhi hasil belajar dan minat belajar menjadi kurang maksimal. Pembaharuan metode yang lebih sesuai dan berpusat pada mahasiswa sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode *Course Review Horay (CRH)* (*CRH*) mampu meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Biologi Umum Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di Program Studi Pendidikan Kimia. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian sebanyak 40 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan analisis deskriptif. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x50 menit. Tindakan pra siklus menerapkan metode ceramah berbantu media, siklus I dan siklus II dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)*. Peningkatan hasil belajar mahasiswa terlihat pada Siklus I dan Siklus II. Siklus I hasil belajar memperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 65% dan siklus II sebesar 87,5%. Hasil presentase minat belajar mahasiswa siklus I sebesar 60% dan pada siklus II sebesar 80%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar kognitif mahasiswa.

Kata Kunci : *Course Review Horay (CRH)*, Minat Belajar, Hasil Belajar

Abstract

The learning process can be constructed by many factors. Observation of the learning process of students did not have the opportunity to think creatively. This affects learning outcomes and interest in learning to be less than optimal. An update to a more appropriate and student-centered method is urgently needed. This study aims to see that the *Course Review Horay (CRH)* (*CRH*) method is able to increase student interest and learning outcomes in the General Biology course Odd Semester Academic Year 2020/2021 in the Chemistry Education Study Program. This type of research is Classroom Action Research (PTK) with 40 students as research subjects. The data technique uses observation, questionnaires, tests and documentation. Data analysis technique with descriptive analysis. The research was conducted in two cycles, each consisting of two meetings with a time allocation of 2x50 minutes. The pre-action was to apply the media-assisted lecture method cycle, cycle I and cycle II with the application of the *Course Review Horay (CRH)* method. The increase in student learning outcomes can be seen in Cycle I and Cycle II. The first cycle of learning outcomes obtained a classical completeness proportion of 65% and the second cycle of 87.5%. The results of the presentation of student interest in learning cycle I was 60% and in cycle II was 80%. The results showed that the *Course Review Horay (CRH)* method can increase students' interest and cognitive learning outcomes.

Keywords: *Course Review Horay (CRH)*, Interest in Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan akan terus mengalami perkembangan paradigma makna pendidikan dan tantangan yang akan dihadapi. Salah satu tantangan nyata adalah pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi utuh. Kompetensi yang diharapkan dimiliki sumber daya manusia saat ini lebih dititik beratkan pada kompetensi berpikir dan komunikasi (Hanafiah, 2010). Kompetensi ini yang harus dicapai oleh seorang guru atau dosen untuk menjadi profesional. Pengembangan profesionalisme harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa (calon guru) sehingga dapat membangun pengetahuan, pengertian, dan kecakapan. Pencapaian kompetensi diatas terus dilakukan pembaharuan-pembaharuan oleh Lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan (LPTK) melalui program-program yang dikoordinasikan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, antara lain melalui program hibah penelitian (PIPS), Hibah pengajaran (PPKP) yang dilakukan oleh FKIP Universitas Bengkulu.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa (calon guru) baik secara eksternal maupun internal yaitu eksternal mencakup dosen, materi perkuliahan, pola interaksi, media dan teknologi, situasi belajar, dan sistem penilaian atau asesmen. Menurut (Slameto, 2010) Belajar sebagai proses atau aktivitas yang dipengaruhi oleh banyak sekali faktor-faktornya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu: a) Faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (intern). Faktor intern terbagi menjadi (1) faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh); (2) faktor

psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan); (3) faktor kelelahan. dan b) Faktor yang ada di luar individu (ekstern). Faktor ekstern terbagi menjadi (1) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah); (2) faktor sekolah (metode mengajar, disiplin sekolah, kurikulum); (3) faktor masyarakat (bentuk kehidupan masyarakat, teman bergaul).

Evaluasi mahasiswa dituntut memiliki jawaban yang persis sama seperti yang ia jelaskan, sehingga mahasiswa tidak memiliki peluang untuk berpikir kreatif. Hasil observasi kelas menyatakan bahwa keadaan tersebut menyebabkan hasil belajar dan minat belajar mahasiswa Pendidikan Kimia Jurusan PMIPA, FKIP UNIB pada Mata kuliah Biologi Umum kurang maksimal. Hal ini yang mendasari perlunya pembaharuan metode yang lebih sesuai. Upaya-upaya perbaikan yang dilakukan harus mengarah kepada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Pengalaman belajar yang menantang dan sekaligus menyenangkan bagi mahasiswa. Mahasiswa diharapkan terbiasa menggunakan pendekatan yang mendalam dan pendekatan strategis dalam belajar.

Hasil diskusi tim dosen yang mengampu mata kuliah biologi umum akhirnya menyimpulkan perlu dicari alternatif perkuliahan yang memberikan kesempatan mahasiswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Langkah yang dilakukan yakni dengan menerapkan metode *Course Review Horay (CRH)*. Metode *Course Review Horay (CRH)* merupakan metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman mahasiswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu yang telah dilengkapi

nomor dan untuk mahasiswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak "horay" atau menyanyikan yel-yel kelompoknya (Suprijono, 2009). Salah satu kelebihan dari metode ini adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Suyatno, 2009) dan dalam penerapannya tidak memerlukan waktu yang lama serta efektif untuk mencakup evaluasi materi yang cukup banyak. Kelebihan lain dari metode ini adalah dapat merangsang minat belajar siswa (Suyatno, 2009). Minat belajar sangat erat kaitannya dengan hasil belajar, ketika minat belajar tinggi maka dapat dipastikan hasil belajar juga tinggi.

Penelitian yang dilakukan ini memiliki kelebihan yang ditinjau dari aspek: struktur proses pembelajaran akan dibuat menarik sehingga dapat mendorong mahasiswa berpartisipasi di dalamnya, metode *Course Review Horay (CRH)* ini merupakan metode yang tidak monoton karena diselangi dengan hiburan, semangat belajar meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. Beberapa penelitian yang relevan dapat dikemukakan antara lain penelitian Anggraini, dkk (2017) yang menerapkan metode *CRH* untuk meningkatkan minat serta hasil belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan perbaikan pembelajaran melalui *Course Review Horay (CRH)* pada mata kuliah Zoologi Vertebrata, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Bengkulu dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini terlihat pada siklus I hasil belajar mahasiswa dengan kriteria belum tuntas meningkat pada siklus II dengan kriteria tuntas. Penelitian dengan metode ini juga pernah dilakukan oleh Fatmawati (2012) yang membandingkan hasil belajar siswa

melalui metode *Course Review Horay (CRH)* dengan *Index card Match*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, didapat kesimpulan bahwa hasil belajar fiqih siswa menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)* lebih besar dibandingkan dengan metode *Index card match*. Sama halnya dengan Dewi, dkk (2013), yang menggunakan strategi *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan etos kerja siswa sma kelas XI dalam pembelajaran matematika. Hasilnya diketahui bahwa penggunaan metode ini menunjukkan adanya peningkatan etos kerja siswa sebesar 25%.

Selain itu, pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap pencapaian kompetensi bekerja secara tim mata pelajaran pelayanan prima di SMKN 2 Godean juga pernah dilakukan oleh Sulistiyanti, dkk (2012). Berdasarkan hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *CRH* terhadap pencapaian kompetensi bekerja secara tim mata pelajaran pelayanan prima di SMK Negeri 2 Godean. Penelitian dengan menggunakan metode ini juga pernah dilakukan oleh Rosna (2011) meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD, hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa hasil belajar siswa siklus I, tuntas individu 11 orang dan tidak tuntas individu 9 orang, persentase ketuntasan daya serap klasikal 75%, dan persentase ketuntasan belajar klasikal 55%. Terjadi peningkatan di siklus II, semua siswa dinyatakan tuntas yaitu dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%, dengan persentase daya serap klasikal 90%.

Hal tersebut mendorong minat peneliti untuk melakukan penelitian ini

karena berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian PTK oleh team pengajar Mata Kuliah Biologi Umum pada Prodi Pendidikan Kimia dengan menerapkan Metode Course Review Horay (CRH) agar dapat meningkatkan hasil dan minat belajar mahasiswa semester I Tahun Ajaran 2020/2021.

METODE

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian untuk perbaikan pembelajaran serta peningkatan kualitas pembelajaran relevan bagi guru dan dosen sebagai peneliti (*Teacher as Research*). Wiriaatmadja (2006) Penelitian Tindakan Kelas mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif dengan adanya perbaikan terus-menerus sehingga tercapai sasaran dari penelitian tersebut. Subyek Penelitian ini adalah 40 mahasiswa Pendidikan Kimia Semester I, Jurusan PMIPA, FKIP UNIB Tahun Ajaran 2019/2020 yang mengikuti perkuliahan Biologi Umum. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, test dan dokumentasi. Obsevasi awal pada saat sebelum melakukan tindakan kelas. Instrumen pengumpulan data minat belajar menggunakan lembar angket. Instrumen pengumpulan data hasil belajar menggunakan lembar test. Proses pembelajaran yang dilakukan akan di dokumentasikan.

Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 50 menit. Pra siklus tindakan yang dilakukan dengan menerapkan metode

ceramah berbantu media, kemudian pada siklus I dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dan siklus II penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* disertai video pencemaran lingkungan.

Hasil angket dianalisis menggunakan Skala *Likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata antara lain : Sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Skor untuk butir pernyataan yang sifatnya positif yaitu : Sangat Setuju (5), setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Sebaliknya untuk pernyataan yang bersifat negatif yaitu sangat setuju (1), setuju (2), ragu-ragu (3), tidak setuju (4), sangat tidak setuju (5). Setelah skor hasil angket di dapat, selanjutnya akan diinterpretrasi ke dalam kategori hasil pengukuran minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Biologi Umum pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Kualitatif Penilaian Hasil Minat Belajar

Skor	Kategori Minat Belajar
Lebih besar dari 80	Sangat Tinggi
70 sampai 79	Tinggi
50 sampai 69	Rendah
Kurang dari 50	Sangat Rendah

(Wardani, 2012).

Hasil tes dianalisis dengan menggunakan nilai rata-rata dan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal. Pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal, jika mahasiswa di dalam kelas memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 85% Nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X = nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai mahasiswa keseluruhan

N = jumlah seluruh mahasiswa

Ketuntasan belajar klasikal dengan rumus:

$$(KB) = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

KB = Ketuntasan belajar mahasiswa

NS = Jumlah mahasiswa yg mendapat nilai ≥ 70

N = Jumlah seluruh mahasiswa

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila :

- 1) Jika mahasiswa secara individu memperoleh nilai ≥ 70
- 2) Jika mahasiswa secara klasikal mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 85%
- 3) Apabila minta belajar mahasiswa memperoleh kriteria Tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes pra tindakan merupakan kegiatan awal yang dilakukan peneliti dengan tujuan untuk melihat seberapa besar hasil belajar mahasiswa sebelum diterapkan metode *Course Review Horay (CRH)*. Proses pembelajaran pada tahap pra tindakan menggunakan metode ceramah pada materi sebelumnya, kemudian mahasiswa diberikan tes pra tindakan (pra siklus). Hasil tes data pra tindakan memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kemampuan mahasiswa Pendidikan Kimia pada mata kuliah Biologi Umum I yakni memiliki ketuntasan belajar klasikal 37,5%. Apabila dibandingkan dengan kriteria penilaian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, nilai tersebut masih tergolong kategori kurang (gagal). Total mahasiswa yang mengikuti tes ini sebanyak 40 orang yang mengikuti tes awal, 25 orang mahasiswa dinyatakan belum tuntas atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang ditetapkan di tim dosen yakni ≥ 70 serta dinyatakan tuntas secara klasikal apabila mahasiswa di kelas memperoleh nilai $\geq 85\%$. Hasil tes mahasiswa pada tahap pra tindakan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Tes Pra Tindakan

Aspek Perolehan	Hasil
Skor Tertinggi	81 (4 orang)
Skor Terendah	35 (2 orang)
Nilai Rata-Rata	56,85
Banyak mahasiswa Yang Tuntas	15 orang
Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	37,5 %

Hasil tes pra tindakan memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kemampuan mahasiswa Pendidikan Kimia pada mata kuliah Biologi Umum I yakni memiliki ketuntasan belajar klasikal 37,5%. Jika dibandingkan dengan kriteria penilaian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, nilai tersebut masih tergolong kategori kurang (gagal). Permasalahan ini perlu diatasi dengan mengubah cara mengajar, agar mahasiswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Menurut Lappata, dkk (2015) Guru atau dosen harus mengetahui dan memahami metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan karakteristik materi, sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan serta merangsang kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Model pembelajaran *CRH* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Melalui

model pembelajaran ini, mahasiswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran karena mahasiswa diajak menjawab soal-soal dengan cara yang menyenangkan. Menurut Kusumarini (2012), mahasiswa tidak mudah bosan karena selain belajar, mereka mendapatkan hiburan dengan menyanyikan yel-yel yang mereka senangi jika mereka bisa menjawab soal-soal dengan benar .

Hasil observasi aktivitas mahasiswa di pra tindakan memperoleh presentase nilai rata-rata 20% dengan kategori tidak baik, aktivitas dosen 70% dengan kategori baik, serta minat belajar mahasiswa 35% dengan kategori rendah. Hasil observasi pra tindakan ini menunjukkan bahwa minat belajar masih dalam kategori sangat rendah. Minat belajar dalam kategori rendah ini dikarenakan mahasiswa kurangnya rasa suka dan rasa ketertarikan terhadap pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum terlibat secara menyeluruh dan hanya beberapa orang mahasiswa saja yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. (Uryabrata, 1997) mengatakan “kalau seorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dalam proses belajarnya, dan begitu pula sebaliknya”. Peserta didik yang menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut. Peserta didik memang mungkin bisa saja tetap duduk, melihat dan mendengarkan gurunya mengajar namun hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya. Akhirnya proses belajar mengajar yang dilakukannya hanya sebatas angin lalu saja, akibatnya prestasinya kurang memuaskan dan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu

bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru

Berdasarkan hasil tes pra tindakan, peneliti (tim dosen) membicarakan hasil pengamatan yang didapatkan dan kemudian membicarakan rencana perbaikan tindakan pembelajaran. Tindakan ini di rencanakan terdiri dari 2 (dua) siklus, dan dalam setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya peneliti bertindak sebagai dosen dan anggota tim yang lain bertindak sebagai pengamat. Tahap perbaikan pembelajaran terdiri dari dua siklus, dan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tahap Perencanaan yang dilakukan meliputi kegiatan: Tahap ini dimulai dengan refleksi awal dan mereview terhadap pelaksanaan perkuliahan Biologi Umum yang telah dilakukan selama ini. Adanya Identifikasi Masalah yaitu mengungkap kesulitan-kesulitan yang dihadapi dosen selama menyelenggarakan perkuliahan Biologi Umum dan mendiskusikan dengan team dosen tentang hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran dalam perkuliahan Biologi Umum. Menyusun perencanaan Strategi Pemecahan Masalah, Bekerjasama dengan dosen satu team dalam menyusun satuan acara perkuliahan (SAP), Menyusun Lembar Kegiatan Mahasiswa, kisi-kisi tes, lembar observasi mahasiswa, lembar angket, tes, untuk mengukur hasil belajar

Tahap Pelaksanaan dan Observasi akan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan SAP yang sudah disusun. pelaksanaan pembelajaran dilakukan observasi oleh rekan dosen yang lain dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disusun. Selain itu, pada tahap

ini juga dilakukan penilaian terhadap hasil belajar afektif dan psikomotor mahasiswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*. Mahasiswa dibuat dalam kelompok, setiap kelompok memiliki 'yel-yel' tersendiri. Proses pembelajaran guru mengajukan pertanyaan dalam kelas. Kelompok yang menjawab benar, maka kelompok tersebut berkewajiban berteriak 'HOREY' atau 'yel-yel' lainnya yang disukai. Metode ini akan menciptakan suasana belajar menjadi meriah dan menyenangkan.

Tahap Refleksi dengan merinci dan menganalisis kendala-kendala serta pengaruh implementasi strategi pembelajaran yang sudah dilakukan, hasil analisis digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun pembelajaran pada siklus ke II.

Hasil observasi aktivitas mahasiswa di siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata 68% dengan kategori cukup, aktivitas dosen 85% dengan kategori baik, serta minat belajar mahasiswa 60% dengan kategori rendah. Hal ini memperlihatkan bahwa selama proses pembelajaran, mahasiswa maupun dosen berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang baik sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan model pembelajaran yang diterapkan. Aktivitas mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay (CRH)* sudah baik bila dibandingkan tahap pra tindakan. Namun hasil analisis tes siklus I menunjukkan bahwa minat belajar masih dalam kategori yang rendah. Hal ini yang menyebabkan perlunya dilaksanakan siklus II. Dokumentasi kegiatan dilakukan secara daring dikarenakan pandemi covid-19 dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Proses pembelajaran

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan



pembelajaran siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, kegiatan selanjutnya adalah pemberian tes untuk mengetahui kemampuan masing-masing mahasiswa. Bentuk tes kemampuan belajar yang diberikan adalah uraian tes dan hasil tes tindakan siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Tes Siklus I

Aspek Perolehan	Hasil
Skor Tertinggi	86 (5 orang)
Skor Terendah	52 (1 orang)
Nilai Rata-Rata	69,75
Banyak mahasiswa Yang Tuntas	26 orang
Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	65 %

Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 65 % dengan minat belajar 60%. Hasil analisis tes akhir siklus I ini memperlihatkan bahwa hasil belajar maupun minat belajar mahasiswa belum sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal yakni bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika rata-rata 70% mahasiswa telah tuntas secara individual. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran siklus I belum berhasil. Sehingga perlu dilaksanakan siklus II. Pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I, hanya saja beberapa hal yang dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai. Siklus II penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* disertai video pencemaran lingkungan. Perubahan itu dengan cara menata metode menjadi tidak monoton dengan cara diselingi dengan permainan hiburan yang lebih banyak, menjadikan pembelajaran di siklus kedua lebih menyenangkan agar mahasiswa mengalami peningkatan semangat belajar serta menciptakan struktur kondisi team dan kerjasama kelompok lebih menarik. Hasil observasi aktivitas mahasiswa di siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 86% dengan kategori sangat baik, aktivitas dosen 90% dengan kategori sangat baik, serta minat belajar mahasiswa 80% dengan kategori tinggi.

Peningkatan hasil belajar ini juga didukung oleh meningkatnya aktivitas mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Aktivitas mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan nilai 86%, begitu pula aktivitas guru berada pada kategori sangat baik dengan nilai 90%. Metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada mahasiswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian mahasiswa dalam mempelajari ilmu IPA,

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran tindakan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Course*

Review Horay (CRH), kegiatan selanjutnya adalah pemberian tes untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing siswa. Bentuk tes kemampuan belajar yang diberikan adalah uraian tes, dan hasil tes tindakan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Tes Siklus II

Aspek Perolehan	Hasil
Skor Tertinggi	96 (6 orang)
Skor Terendah	65 (2 orang)
Nilai Rata-Rata	85,2
Banyak mahasiswa Yang Tuntas	35 orang
Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	87,5%

Hasil evaluasi pembelajaran siklus II menunjukkan, bahwa kemampuan mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu sudah menunjukkan hasil yang baik dengan nilai rata-rata mahasiswa mencapai 85,2 ketuntasan belajar klasikal 87,5% Hasil ini memberi penjelasan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas sudah memperoleh hasil yang diinginkan walaupun masih terdapat 5 orang mahasiswa yang belum tuntas dalam pembelajarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran siklus II sudah berhasil. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator kinerja yang dipersyaratkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika rata-rata 70% mahasiswa telah tuntas secara individual. Peningkatan hasil belajar ini juga didukung karena meningkatnya aktivitas mahasiswa dan aktivitas dosen dalam proses pembelajaran dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan data hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa metode *Course Review Horay (CRH)* dapat

meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Peningkatan Nilai Hasil Tes Pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Klasifikasi	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%	F	%
Tuntas	15	37,5	26	65	35	87,5
Tidak Tuntas	25	62,5	14	35	5	12,5

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan frekuensi mahasiswa yang tuntas semakin meningkat di setiap siklusnya yaitu berturut-turut 15 orang, 26 orang dan 35 orang. Hal ini juga menandakan adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar klasikal dari hasil belajar yaitu 37% pada pra tindakan, 65 % pada siklus I dan 87,5% pada siklus II. Berdasarkan hal tersebut menyatakan bahwa penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar mahasiswa juga terlihat pada siklus II. Evaluasi pembelajaran siklus II menunjukkan, bahwa kemampuan mahasiswa sudah menunjukkan hasil yang baik dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 87,5 %, dengan persentase minat belajar mencapai 80%. Hasil ini memberi penjelasan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas sudah memperoleh hasil yang diinginkan walaupun masih terdapat 5 orang mahasiswa yang belum tuntas dalam pembelajarannya. Hasil kegiatan pembelajaran siklus II sudah berhasil. Peningkatan hasil belajar ini juga didukung oleh meningkatnya aktivitas mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Aktivitas

mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan nilai 86%, begitu pula aktivitas dosen berada pada kategori sangat baik dengan nilai 90%. Hasil presentase minat belajar mahasiswa pada pra tindakan hanya sebesar 20%, pada siklus I 60% dan pada siklus II sebesar 80%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan minat belajar setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*. Minat belajar adalah perasaan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu pelajaran yang didapatkan dari pengalaman dan juga latihan, menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman dibidang pelajaran. Menurut (Indra, 2017) minat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang hasil belajar semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar mahasiswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Jika minat belajar mahasiswa kurang baik, maka mahasiswa akan merasa malas belajar sehingga akan berdampak pada prestasi peserta didik yang menjadi kurang optimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan keadaan linear antara minat dan hasil belajar. Keduanya mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Meningkatnya hasil belajar, minat belajar serta aktivitas mahasiswa ini dikarenakan dosen telah menerapkan metode lain selain ceramah dalam pembelajaran. Penggunaan metode

pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam pembelajaran sangat baik karena memiliki keunggulan-keunggulan yaitu meningkatkan keaktifan mahasiswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mempererat hubungan sosial antar siswa. Sejalan dengan pernyataan tersebut Menurut Rini, dkk (2017) Kelebihan dari model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, yaitu proses pembelajaran lebih menarik karena diselingi dengan hiburan/games sehingga menumbuhkan/meningkatkan semangat mahasiswa untuk menerima pembelajaran, melatih mahasiswa agar dapat berbicara secara kritis, kreatif, dan inovatif melalui komunikasi dua arah, dapat mendorong dan membantu mahasiswa memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok dan dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, sehingga dapat melatih mahasiswa berpikir kritis Kemampuan berpikir kritis penting dimiliki mahasiswa sesuai tujuan pembelajaran dalam paradigma pendidikan nasional abad 21, yaitu untuk memotivasi dan mengokohkan kemampuan memecahkan masalah yang secara baik dan terpadu.

Menurut Pratiwi (2011) metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada mahasiswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian mahasiswa dalam mempelajari ilmu IPA, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan

pelajaran agar sampai kepada tujuan. Metode pembelajaran sangat penting, sebab dengan adanya metode pembelajaran bahan ajar dapat dengan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Sugiyono (2007) melalui metode pembelajaran diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

PENUTUP

Simpulan

Perbaikan pembelajaran melalui penerapan model *Course Review Horay (CRH)* pada mata kuliah Biologi Umum, Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Bengkulu dapat meningkatkan hasil belajar dan minat mahasiswa selama proses pembelajaran. Tindakan pra siklus menerapkan metode ceramah berbantu media, siklus I dan siklus II dengan penerapan metode *Course Review Horay (CRH)*. Peningkatan hasil belajar mahasiswa terlihat pada Siklus I dan Siklus II. Siklus I hasil belajar memperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 65% dan siklus II sebesar 87,5%. Hasil presentase minat belajar mahasiswa siklus I sebesar 60% dan pada siklus II sebesar 80%. Pengaruh aktivitas dosen yang lebih membimbing mahasiswa dalam pembelajaran sehingga mahasiswa aktif dan mampu melakukan kegiatan tersebut dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Bengkulu, FKIP Universitas Bengkulu, Lembaga penelitian UNIB, Jurusan P.MIPA, Program Studi Pendidikan Biologi, Tim dosen, serta mahasiswa Pendidikan Kimia semester I. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, penelitian Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran (PPKP) ini tidak mungkin terselesaikan. Terima kasih atas semua bantuan baik moril maupun materil dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., Ansori, I., & Putri, R.Z.K. (2017). Penerapan Metode Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Bengkulu. *Jurnal Biota: Biologi dan Pendidikan Biologi*, 10(2), 199-209. doi: [10.20414/jb.v10i2.28](https://doi.org/10.20414/jb.v10i2.28)
- Dewi, Erlina., dan Ratnasari. (2013). *Penggunaan Strategi Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Etos Kerja Siswa SMA Kelas XI dalam Pembelajaran Matematika (PTK di Kelas XI Semester II SMA N Kebakkramat Tahun Ajaran 2012/2013)*. (Skripsi thesis) Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.
- Fatmawati, Deni. (2012). *Perbedaan Hasil Belajar Fiqih Melalui Metode Pembelajaran CCourse Review Horay (CRH) (CRH) dengan Index Card Macth (ICM) Siswa Kelas VIII D MTS N Ngemplak*. (Skripsi Tidak dipublikasikan), UIN Yogyakarta, Indonesia
- Hanafiah dan Suhana, C. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Indra, I. (2017). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Pai Siswa Smp Negeri 2 Banda Aceh. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Ftk) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam–Banda Aceh: Skripsi Online.
- Kusumarini, E. (2012). Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. [Online]. Tersedia:<http://www.model-pembelajaran-course-review-horay.html>
- Lapatta, J., Nuryanti, S., dan Kendek, Y. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Course Review Horey pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Sintuwu. *Jurnal Kreatif Tadulako*. 5 (8), 196-197.
- Pratiwi, L. (2011). *Penerapan Model CCourse Review Horay (CRH) (CRH) Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Merjosari 1 Malang*: Skripsi Online.
- Rini., Prihatin, J., & Pujiastuti. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berbasis pendekatan problem-based learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar biologi. *Jurnal Bioedukasi*, 15(1), 43-53.
- Rosna, Andi. (2011). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA di kelas IV SD Terpencil Baina Barat. *Jurnal Kreatif Tadulako*: 4(6), 235-246.

- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanti, Vicalia. (2012). *Pengaruh model pembelajaran CCourse Review Horay (CRH) (CRH) terhadap pencapaian kompetensi bekerja secara tim mata pelajaran pelayanan prima di smk n 2 godean*. Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta (Skripsi)
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata. (1997). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia.
- Wardani. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka .
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.